

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu, Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis Filter AR dan Media Instagram Pada Mata Pelajaran Fotografi Untuk Siswa Kelas XI DKV di SMKN 9 Bandung dilakukan menggunakan metode penelitian D&D dan dengan menggunakan model pengembangan dari N.J. Manson yang mengidentifikasi ke dalam lima tahapan yaitu: (1) kepekaan terhadap masalah (*Awareness of problem*), (2) Pemberian saran (*Suggestion*), (3) Pengembangan produk (*Development*), (4) Pelaksanaan evaluasi (*Evaluation*), dan (5) Menentukan kesimpulan (*Conclusion*). Pada tahap *Awareness of problem* dilakukan pencarian masalah yang perlu diatasi, kemudian pada tahap *Suggestion* dilakukan pemberian saran untuk menjadi solusi dari permasalahan yang telah ditemukan, selanjutnya pada tahap *Development* dilakukan pengembangan media pembelajaran berbasis filter AR dan media Instagram dengan melalui proses penentuan materi, pembuatan akun Instagram, pembuatan konten mikroblog, pembuatan postingan reels, dan pembuatan filter AR. Berikutnya pada tahap *Evaluation* dilakukan validasi untuk mengukur tingkat kelayakan media berdasarkan penilaian ahli media dan ahli materi lalu dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dari kedua validator, setelah itu dilakukan pengujian media kepada siswa untuk mendapatkan penilaian berdasarkan respon siswa mengenai media yang telah dibuat. Terakhir, pada tahap *Conclusion* dilakukan kajian data dan hasil dari pengembangan media yang telah dibuat.

Hasil akhir dari penilaian media oleh kedua validator yaitu validator ahli media dan ahli materi. Didapatkan penilaian dari ahli materi berdasarkan skala likert, materi media termasuk kedalam kategori “sangat baik”. Kemudian penilaian dari ahli media berdasarkan skala likert, media termasuk kedalam kategori “sangat baik”. Lalu hasil penilaian dari uji respon siswa berdasarkan skala likert, media termasuk kedalam kategori “sangat baik”. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis filter AR dan media Instagram pada mata

pelajaran fotografi untuk siswa kelas XI DKV di SMKN 9 Bandung sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

## **5.2 Implikasi**

Adapun implikasi yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan adanya media pembelajaran berbasis filter AR dan media Instagram pada mata pelajaran fotografi untuk siswa kelas XI DKV di SMKN 9 Bandung ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media alternatif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik bagi guru maupun siswa, karena materi di media ini telah disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran pada mata pelajaran fotografi, selain itu media ini juga sudah divalidasi oleh ahli media dan materi, serta diuji respon oleh siswa dan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran baru.

## **5.3 Rekomendasi**

Produk akhir dari penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis filter AR dan media Instagram pada mata pelajaran fotografi untuk siswa kelas XI DKV di SMKN 9 Bandung. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi baik untuk peneliti maupun peneliti selanjutnya yang memiliki penelitian yang sejalan dengan peneliti ini, di antaranya:

1. Materi yang disajikan dalam media masih terbatas dalam beberapa KD. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa lebih memasukan materi yang lebih lengkap.
2. Konten Instagram yang dibuat masih dirasa kurang dalam desain dan pembuatannya. Konten reels beberapa masih menggunakan video dari sumber lain. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dalam pembuatan konten bisa lebih ditingkatkan dan menggunakan konten sendiri.
3. Penelitian ini masih dilakukan dalam ruang lingkup yang terbatas, oleh karena itu untuk penelitian berikutnya diharapkan bisa memperluas ruang lingkup penelitian, tidak dibatasi satu kelas saja agar memberikan manfaat yang lebih luas.